

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung dan mengadakan pengamatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan peneliti. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Srauss dan Corbin yang dikutip dalam buku “Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi menjelaskan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk peneliitian tentang kehidupan, masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori (Sujarweni V. W., 2015, hlm. 21).

#### **B. Lokasi penelitian**

Adapun lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah UKM Nida Sasirangan yang bertempat di Jl. Sungai Jingah Rt 17 No 21A kelurahan surgimufti Banjarmasin.

### **C. Subjek dan objek penelitian**

Subjek penelitian adalah Benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan (Arikunto, 2010, hlm. 88). Subjek pada penelitian ini adalah pemilik sekaligus pengelola UKM Nida Sasirangan. Objek pada penelitian ini adalah strategi pengembangan usaha pada UKM Nida Sasirangan.

### **D. Data dan Sumber data**

Adapun yang dimaksud data dan Sumber Data sebagai berikut :

1. Menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip dalam buku Metodologi Penelitian “Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, data merupakan materi mentah yang membentuk semua laporan penelitian.”
2. Sumber Data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data adalah tempat didaptkannya data yang diinginkan Pengetahuan tentang sumber data merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian (Nurdin & Hartati, 2019, hlm. 171). Sumber data terbagi menjadi dua yaitu:
  - a. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini adalah Data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan pemilik UKM Nida Sasirangan.

- b. Data Sekunder merupakan data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan pemerintah, artikel, buku -buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Data Sekunder pada penelitian yang diperoleh ini adalah berasal dokumen yang ada pada Nida Sasirangan (Sujarweni V. W., 2015, hlm. 89).

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang akan digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi wawancara, dan dokumentasi. Untuk mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian diperlukan cara-cara atau teknik pengumpulan data tertentu, sehingga proses penelitian dapat berjalan lancar. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

Pertama, Observasi adalah suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.

Kedua, Wawancara adalah Proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan

untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. Dalam wawancara, terdapat 2 jenis yaitu:

1. Wawancara mendalam (*In-depth Interview*), dimana peneliti terlibat langsung secara mendalam dengan kehidupan subjek yang diteliti dan Tanya jawab yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman yang disiapkan sebelumnya serta dilakukan berkali-kali.
2. Wawancara terarah (*Guided Interview*), dimana peneliti menanyakan kepada subjek yang diteliti berupa pertanyaan-pertanyaan yang menggunakan pedoman yang disiapkan sebelumnya. Pewawancara terikat dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya sehingga suasana menjadi kurang santai (Sujarweni V. , 2015, hlm. 31).

Kedua, Dokumentasi Merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cinderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Bahan documenter terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, data tersimpan di website, dan lain-lain. Data jenis ini mempunyai sifat utama tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Dokumentasi

yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku, hasil penelitian yang telah ada dan juga data hidup yang berupa foto situasi pada UKM Nida Sasirangan dan rekaman percakapan saat wawancara bersama informan dengan maksud untuk memperkuat data yang ada (Sujarweni V. W., 2015, hlm. 33).

#### **F. Teknik analisis Data**

Analisis data adalah kegiatan untuk memaparkan data sehingga diperoleh suatu kebenaran dari referensi yang didapat. Data-data yang diperoleh peneliti, selanjutnya akan dianalisis menggunakan teknik analisis. Dengan analisis data ini data yang telah diperoleh tersebut kemudian akan diolah agar mendapatkan jawaban dari permasalahan yang ada. Sesuai dengan data yang telah diperoleh maka pada penelitian ini peneliti menganalisis melalui teknik analisis data induktif kualitatif yaitu dengan analisis ini data yang telah diperoleh tersebut kemudian akan diolah agar mendapatkan jawaban dari permasalahan yang ada . kemudian dari data yang didapatkan tersebut dianalisis dibandingkan dengan teori yang ada pada bab 2 dan selanjutnya adalah menarik kesimpulan untuk menemukan hasilnya.